PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAPKEDISIPLINAN SISWA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 NGRONGGOT, NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH:
NUR KHOLIQ
NPM: 11.1.01.01.0217

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

NUR KHOLIQ
NPM: 11.1.01.01.0217

Judul:

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 NGRONGGOT, NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Disetujui oleh dosen pembimbing untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi BK FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 10 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Ragil, WP., M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi**
NIDN. 0726125801	**NIDN. 0728038306**

Skripsi Oleh:

NUR KHOLIQ
NPM: 11.1.01.01.0217

Judul:

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 NGRONGGOT, NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Pada Tanggal: 19 Agustus 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAPKEDISIPLINAN SISWA PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 NGRONGGOT, NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Nur Kholiq
NPM: 11.1.01.01.0217
FKIP - Prodi Bimbingan dan Konseling
Email: Andereyniftachulharis@gmail.com
Dra.EndangRagil W.P,M.Pd.[1] dan ViviRatnawati, S.Pd., M.Psi [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.Sebagai contoh peseta didik mau belajar karena disuruh, diberi tugas, hadiah, ganjaran, dan lain-lain. Kedisiplinan dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa.2) Untuk mengetahui motivasi ekstrinsik terhadap siswa. 3) Untuk mengetahui pengaruh pemberian layanan bimbingan klasikalmotivasi ekstrinsik terhadap kedisiplinan siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Proses analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis hipotesis dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 responden pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngronggot, Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata siswa pre-test adalah 100,7353 dan nilai rata-rata post-test adalah 102,3824. Dari data hasil analisa yang menggunakan uji-t dapat terlihat bahwa ada pengaruh signifikan pada hasil pre-test dan post-test. Dari data di atas terlihat t_{hitung} (6,643) $>t_{tabel}$ 5% (1,997), maka signifikan, akibatnya Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan klasikalmotivasi ekstrinsik terhadap kedisiplinan pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngronggot, Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

Dari hasil penelitian pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngronggot, Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/ 2015 disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan klasikalmotivasi ekstrinsik terhadap kedisiplinan lebih baik dari hasil pre-test (sebelum diberikan perlakuan) dan post-test (setelah diberikan perlakuan).

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut.Hendaknya para guru bimbingan dan konseling mampu memberikan pengarahan dengan memberikan motivasi kepada siswa supaya tidak terjadi pelanggaran kedisiplinan sehingga kegiatan belajar tidak akan terganggu.

Kata Kunci: Motivasi Ekstrinsik, Kedisiplinan Siswa

I. LATAR BELAKANG

Di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Apabila peserta didik tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar maka hasil yang diperoleh tidak akan bisa optimal. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari dalam diri sendiri dapat lebih memacu dan tahan lama dibanding dengan sikap disiplin yang timbul dari luar diri.

Motivasi adalah suatu proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu (Baron, 1992; Schunk, 1990 (dalam Sulistyarini, 2014: 132). Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai - nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Karena sudah menyatu dengannya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi atau sama sekali tidak merasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia tidak berbuat sebagaimana mestinya (Prijodarminto, 2004). James O. Whittaker memberikan sebuah definisi tentang motivasi sebagai kondisi - kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2002:238) menyatakan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan kunci keberhasilan belajar. Faktor internal yang dimaksud adalah sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar dan perolehan hasil belajar. Sedangkan unsur eksternal yang berpengaruh pada perilaku belajar siswa antara lain, guru, sarana prasarana, kebijakan penilaian, lingkungan dan kurikulum sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian “Pengaruh pemberian layanan bimbingan klasikal motivasi ekstrinsik terhadap kedisiplinan kelas XI di SMAN 1 Ngronggot, Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/ 2015”.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan teknik teknik penelitian eksperimen. Menurut Sukmanidita (2007:194). Teknik penelitian experimental merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh. Sedangkan menurut Sumanto (2012: 215) penelitian eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang dianggap paling dipercaya untuk dapat menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain

penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2010: 110) *One-Group Pretest-Posttest* desain terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. penulis.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah berupa data kuantitatif yang dikumpulkan dengan tes (*posttes*).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang akan dianalisis berdistribusi normal. Teknik yang akan digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini adalah *uji kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan *SPSS versi 17.0.*

Sebelum data nilai siswa dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan menjawab hipotesis penelitian, data tersebut perlu diuji kenormalannya terlebih dahulu. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 17.0.* Dasar pengambilan keputusannya menurut Santoso (2007: 154) Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya:

1) Ada pedoman pengambilan keputusan: Angka signifikansi (Sig) > α = 0,05 maka data berdistribusi normal
2) Angka signifikansi (Sig) < α = 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Berikut akan disajikan hasil uji normalitas sebelum diberikan perlakukan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre-test	Post-test
N		34	34
Normal Parameters[a,b]	Mean	100.7353	102.3824
	Std. Deviation	10.29948	10.81810
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.140
	Positive	.096	.123
	Negative	-.153	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.889	.819
Asymp. Sig. (2-tailed)		.407	.514

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

1) Sebelum Dilakukan Perlakuan (*pre-test*)

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan uji normalitas data pre-test yang sudah diuji dengan *SPSS versi 17.0* berdasarkan pada *uji Kolmogorov-Smirnov* hasilnya yaitu 0,407, jika dibandingkan dengan taraf signifikan α 5% maka 0,407 > 0,05. Berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

2) Sesudah Diberikan Perlakuan (*post-test*)

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan uji normalitas data *post-test* yang sudah diuji dengan *SPSS versi 17.0* berdasarkan pada uji *kolmogorov-smirnov* hasilnya yaitu 0.514, jika dibandingkan dengan taraf signifikan α 5% maka 0,514 > 0,05. Berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Menguji homogenitas dua varians antara prestest dan postest dengan uji *Levene* dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.046	1	66	.831

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada Tabel 4.3 nilai signifikansinya adalah 0,831. Karena 0,831 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada siswa berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau homogen Arikunto (dalam Baroroh, 2004: 33-34).

c. Uji t

Hasil Uji-t

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pretest-Post test	Equal variances assumed	3.046	.831	6.643	66	.002	-1.64706	2.56165	-6.76157	3.46745
	Equal variances not assumed			6.643	65.841	.002	-1.64706	2.56165	-6.76180	3.46768

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) 66 diperoleh t_{tabel} 1,997, nilai t_{hitung} ini 6.643 berarti lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 1,997 (6.643> 1,997) dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan klasikal motivasi intrinsik terhadap kedisiplinan siswa.

d. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisa data di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesalahan 5%, dan df 66, harga t_{hitung} 6,643 jauh lebih besar dari pada t_{tabel} 1,997 sehingga dapat diketahui ada "Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kedisiplinan Siswa" pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngronggot, Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Hasil Uji-t dengan *Independent t-test*

Yang diukur	t_{hitung}	Df	t_{tabel} taraf signifikan 5%
Tingkat kedisiplinan siswa	6,643	66	1,997

Dari hasil perhitungan uji-t pada Tabel 4.4 di atas dengan menggunakan *Independent t test* menggunakan taraf signifikansi 5% di atas diperoleh t_{hitung} (6,643) > t_{tabel} (1,997), artinya ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap kedisiplinan siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan "ada pengaruh pemberian layanan bimbingan klasikal motivasi ekstrinsik terhadap kedisiplinan siswa pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngronggot, Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/ 2015".

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pengujian hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Dari hasil penelitian pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngronggot, Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/ 2015 disimpulkan bahwa pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap kedisiplinan lebih baik dari hasil pre-test (sebelum diberikan perlakuan) dan post-test (setelah diberikan perlakuan).
2. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata siswa pre-test adalah 100,7353 dan nilai rata-rata post-test adalah 102,3824. Dari data hasil analisa yang menggunakan uji-t dapat terlihat bahwa ada pengaruh signifikan pada hasil pre-test dan post-test. Dari data di atas terlihat t_{hitung} (6,643) > t_{tabel} 5% (1,997), maka signifikan, akibatnya Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian layanan bimbingan klasikal motivasi ekstrinsik terhadap kedisiplinan pada siswa kelas XI di SMAN 1 Ngronggot, Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

Setelah mengetahui hasil dari penelitian maka peneliti memberikan saran yang mungkin nantinya dapat bermanfaat penelitian sejenis. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Hendaknya para guru bimbingan dan konseling mampu memberikan pengarah dengan memberikan motivasi kepada siswa supaya tidak terjadi pelanggaran kedisiplinan sehingga kegiatan belajar tidak akan terganggu.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan untuk tidak melakukan pelanggaran kedisiplinan karena dengan melanggar kedisiplinan

dapat merugikan baik diri sendiri maupun sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian tentunya yang berkaitan dengan kedisiplinan semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Baroroh Ali. 2013. *Analisis Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Gramedia.

Dahlan Sopiyudin. 2011. *Statistik Untuk Penelitian: Deskriptif, Bivariat dan Multivariat dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.

Departemen Pendidikan Nasional 1992.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hidayat, A.A. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.

Inayah. 2011. *"Pengaruh Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Wonokerto Pekalongan*. Skripsi tidak diterbitkan: Pekalongan: Universitas Negeri Pekalongan.

Musfiqon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Rahmawati. 2013. *Model Pembelajaran*. (online). tersedia: http://modelpembelajaran.com/model-pembelajaran-menurutahli/html, diunduh 18 Mei 2015..

Sardiman. 2003. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahman. 2013. Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan* (Online). Vol. 8. No 1 (http://www.pengaruh-layanan-bimbingan-konseling-kelompok-thdp-disiplin-belajar-siswa, diakses 12 juli 2012)

Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyarini dan Jauhar M. 2014. *Dasar-dasar layanan Konseling*. Jakarta: Presasi Pustaka.

Sumanto. 2014. Teori dan Aplikasi Metode Penelitian. CAPS (*Center of Academic Publishing Service*): Yogyakarta.

Wibowo. 2014. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada